



PEMBENTUKAN NILAI ETIKA ANAK MELALUI ISI BUKU KUMPULAN CERPEN “KELINCI KESAYANGANKU” KARYA APRILIA M.JANNAH

Karnila Novita Samosir
Email: karnila@gmail.com
Universitas Negeri Medan

Esra Romauli Berutu
Universitas Negeri Medan

Geby Rahmayani
Universitas Negeri Medan

Raisa Fadhillah Rangkuti
Universitas Negeri Medan

Abstrak

Permasalahan yang ada pada artikel ini sangat menarik untuk diteliti. Inilah salah satu yang melatarbelakangi peneliti dalam membuat suatu penelitian tentang nilai etika anak yang terkandung dalam buku kumpulan cerpen *Kelinci Kesayanganku* karya Aprilia M. Jannah. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskripsi kualitatif. Instrumen pada penelitian ini ialah penelitian kepustakaan, buku kumpulan cerpen “*Kelinci Kesayanganku*” oleh Aprilia M. Jannah. Variabel dalam penelitian ini adalah nilai-nilai. Variabel dalam penelitian ini adalah nilai-nilai. Dalam Buku Kumpulan cerpen *kelinci kesayanganku*, terdapat beberapa hal yang mengandung nilai etika anak. Nilai-nilai tersebut yaitu nilai disiplin, tanggung jawab, bersahabat/komunikasi dan kerja keras.

Kata Kunci: Nilai etika anak, cerpen.

Abstrac

The problems in this article are very interesting to research. This is one of the background researchers in making a study on the ethical value of children contained in the book collection of short stories *My Beloved Rabbit* by Aprilia M. Jannah. In this study researchers used qualitative description method. The instrument in this study is literature research, a short story collection book “*My Beloved Rabbit*” by Aprilia M. Jannah. The variables in this study are values. The variables in this study are values. In my favorite rabbit short story collection, there are several things that contain the ethical value of children. These values are the value of discipline, responsibility, friendship / communication and hard work.

Keywords: Children’s ethical values, short stories.

PENDAHULUAN

Sastra adalah hasil dari peniruan ataupun gambaran dari sebuah fakta kenyataan (*mimesis*). Karya sastra adalah suatu peneladanan dari semesta dan merupakan hasil dari kenyataan. Maka apabila nilai sebuah sastra dikatakan semakin rendah dan sangat tertinggal dibawah dari dunia pikiran. Suatu karya sastra yang yang dikatakan fiksi atau khayalan, ataupun fakta yang dijadikan sebagai objek telah banyak diperbincangkan dari segala arah sebagai suatu kepentingan. Karya sastra yang diciptakan tidak hanya untuk dilihat, dirasakan saja, melainkan juga sebagai sesuatu yang dapat diambil manfaatnya ataupun nilai baiknya, baik berupa pesan yang baik ataupun nasihat yang membangun karakter.

Karya-karya sastra merupakan suatu hal yang banyak memuat nilai-nilai yang berisi pesan luhur yang dijadikan untuk menambah wawasan manusia dalam memaknai





sebuah kehidupan. Di dalam sebuah cerpen banyak nilai-nilai yang bisa diambil. Cerpen adalah sebuah bentuk hasil karya sastra yang menyumbangkan nilai-nilai dalam kehidupan. Nilai tersebut berupa nilai-nilai yang dapat dicontoh maupun yang tidak. Sastra merupakan ungkapan yang diambil dari masalah yang ada di dalam kehidupan serta merupakan kekayaan rohani yang mampu menambah nilai nilai kerohanian. Sastra dikatakan sebagai sebuah karya yang memiliki nilai seni yang tinggi, sastra juga mempunyai nilai khayalan yang sangat tinggi, serta emosi. Selain itu sastra juga mempunyai nilai-nilai budi pekerti yang baik yang digunakan dan dimanfaatkan sebagai suatu hal yang menambah tingkat pengetahuan dan emosional.

Cerita pendek atau cerpen adalah sebuah cerita pendek yang mengandung nilai imajinasi tinggi yang habis dibaca dalam satu waktu. Menurut Suhariato (dalam Sugiarto, 2017: 23) cerita pendek adalah sebuah tempat yang digunakan oleh penulis atau pengarang untuk menyampaikan beberapa hal kecil dari sebuah kehidupan seorang tokoh yang sangat menarik perhatian dari penulis. Mengembangkan nilai pendidikan peserta didik sejak dini menjadi pekerjaan bersama yang sangat penting.

Pentingnya pengajaran sastra di sekolah atau perguruan tinggi menjadi tumpuan yang sangat vital karena dalam sebuah karya 3 sastra memiliki nilai-nilai yang baik yang termasuk ke dalam nilai-nilai pendidikan etika. Konteks pembelajaran yang disampaikan Sardiman (dalam Gunawan 2017:32) yang secara langsung digunakan untuk mencapai suatu tindakan yang digunakan dalam bentuk pengetahuan dan suatu keterampilan. Apabila ditinjau secara umum, tujuan belajar dapat dihubungkan dengan tujuan pembelajaran pendidikan nilai etika yakni memperoleh ilmu pengetahuan, dijadikan sebagai konsep dan keterampilan, serta dapat dijadikan pembelajaran dalam membentuk sikap.

Salah satu kekhasan dalam buku kumpulan cerpen *Kelinci Kesayanganku* membicarakan penerapan nilai etika yang ditanamkan pada anak sejak dini. Misalnya pada cerpen *Kelinci Kesayanganku* karya Marissa Azhari yang menggambarkan tokoh Nazwa yang ditanamkan nilai etika untuk peduli dan bertanggung jawab terhadap hewan peliharaannya yaitu kelinci. Dalam cerita tersebut Nazwa menunjukkan sikap bertanggung jawab atas hewan peliharaannya dengan membawanya ke dokter. Nazwa sangat peduli terhadap kesehatan hewan peliharaannya tersebut.

Permasalahan tersebut sangat menarik untuk diteliti. Hal itu melatarbelakangi peneliti dalam membuat suatu penelitian tentang nilai etika anak yang terkandung dalam bukukumpulan cerpen *kelincikesayanganku* oleh Aprilia M. Jannah. Peneliti berharap banyak mendapatkan pelajaran kehidupan dalam cerpen ini untuk menjadikan seseorang yang mampu merubah diri menjadi lebih beretika yang dilatarbelakangi pendidikan etika yang baik sejak dini. Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun identifikasi masalahnya yaitu banyaknya nilai-nilai etika anak di masing-masing tokoh dalam cerita buku kumpulan cerpen *kelincikesayanganku* karya Aprilia M. Jannah. Sesuai dengan uraian masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini untuk membatasi hal-hal apa saja yang perlu dikaji adalah tentang apa sajakah nilai etika anak yang terkandung dalam buku kumpulan cerpen "*Kelinci Kesayanganku*" karya Aprilia M. Jannah, dengan judul yang akan dianalisis "*Kelinci Kesayanganku*". Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan, adapun rumusan masalah yang dapat ditarik pada penelitian ini yaitu bagaimanakah nilai etika anak yang terkandung dalam bukukumpulan cerpen "*Kelinci Kesayanganku*" karya Aprilia M. Jannah, dengan judul yang akan dianalisis "*Kelinci Kesayanganku*". Secara teori, penelitian yang telah dilakukan ini



dijadikan sebagai bahan tambahan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran sastra terutama nilai-nilai etika anak dalam buku kumpulan cerpen *Kelinci Kesayanganku* oleh Aprilia M. Jannah. Secara Praktis, hasil penelitian sebagai bentuk apresiasi bagi kalangan mahasiswa/i dan pelajar. Selain itu, bagi penulis sendiri penelitian ini digunakan untuk menambah pengalaman bagi peneliti yang akan meneliti selanjutnya. Serta secara luas penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah pengetahuan dalam membuka wawasan

Nilai Etika

Istilah etika berasal dari kata latin: *Ethic (us)*, dalam bahasa *Gerik: Ethikos = a body of moral principles or values Ethic =* arti sebenarnya, ialah kebiasaan, habit, costum. Jadi dalam pengertian nya ialah yang sesuai dengan kebiasaan masyarakat (dewasa itu). Lambat laun pengertian etika itu berubah, seperti pengertian sekarang: Etika ialah suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan atau tingkah laku manusia, mana yang dapat dinilai baik dan mana yang jahat”. (Burhanudin Salam:3)

Etika adalah ilmu yang mempelajari tentang apa yang baik dan buruk dengan memperhatikan perilaku manusia. Studi tentang nilai etika merupakan bagian dari studi filosofi nilai, yang mencari kebenaran yang mendalam tentang bioetika. Cerpen adalah wujud kehidupan nyata pengarangnya berupa karya fiksi yang indah. Kehidupan nyata yang dialami tokoh-tokoh dalam cerita pendek menjadi acuan penelitian. Hal ini dikarenakan nilai moral merupakan penilaian yang baik terhadap perilaku seseorang. Perilaku seseorang harus didasarkan pada berbagai faktor, antara lain hati nurani, nalar, dan kebebasan. Oleh karena itu, tolok ukur nilai etika ini adalah etika deontologis, yaitu etika yang mengedepankan kewajiban manusia.

Nilai etika, karena setiap nilai merupakan hasil dari aktivitas spiritual, yaitu akal dan perasaan. Emosi memberikan materi, sehingga materi yang didapatnya bisa dipupuk. Konsep nilai ini dapat dilihat sebagai perkembangan, perkembangan atau kehancuran. Semakin kompleks perasaan yang dihadapi oleh penghakiman, semakin luas pengertian kerja, tetapi sebaliknya, semakin sedikit efek yang dimainkannya. Etika dianggap sebagai sejenis filsafat moral, yaitu studi sistematis tentang sifat konseptual baik, buruk, perlu, benar, dan salah. Pada saat yang sama, moralitas dapat dibagi menjadi dua definisi: a) Etika adalah fitrah individu, dalam hal ini termasuk moral orang yang adalah orang baik. Pengertian ini disebut pengertian manusia sebagai individu yang bermoral. Etika adalah hukum sosial. b) Etika adalah hukum. Etika bersumber pada akal pikiran atau filsafat. Etika dapat berubah, memiliki kekurangan, kelebihan dan sebagainya.

Tujuan Dan Fungsi Etika

Tujuan utama etika adalah menemukan, menentukan, membatasi, dan membuktikan kewajiban, hak, dan cita-cita moral individu dan seluruh masyarakat, terutama seluruh masyarakat profesional.”(Istighfarotur Rahmaniyyah, 2009: 62). Etika adalah penilai, penentu dan penentu perilaku manusia, yaitu apakah perilaku dinilai baik, buruk, mulia, mulia, keji, dll. Oleh karena itu, etika adalah konseptor dari banyak tindakan yang dilakukan oleh manusia. Etika lebih mengacu pada evaluasi sistem nilai yang ada.

Macam-macam Etika

1. Etika Deskriptif

Etika secara kritis dan rasional meneliti sikap dan perilaku manusia dan hal-hal berharga yang dikejar setiap orang dalam hidup. Artinya, etika deskriptif berbicara



tentang fakta, yaitu nilai dan perilaku manusia dianggap sebagai fakta yang berkaitan dengan kondisi dan realitas budaya.

2. Etika Normatif

Etika mendefinisikan sikap dan perilaku ideal yang harus dimiliki manusia, atau perilaku yang harus dilakukan manusia dan tindakan yang berharga dalam kehidupan ini. Oleh karena itu, etika normatif merupakan norma yang dapat menuntun manusia untuk berbuat baik dan menghindari perilaku buruk sesuai dengan kaidah atau norma yang diakui secara sosial.

Etika Dalam Pendidikan

Proses internalisasi moralitas siswa tidak dapat diselesaikan dengan segera, tetapi harus diselesaikan melalui proses yang selaras dengan perkembangan spiritual dan spiritual siswa. Proses internalisasi dimulai dengan pengenalan nilai-nilai ke dalam keluarga oleh orang tua dan kerabat di rumah yang sama. Jika anak sudah lama berkeliaran di lingkungan sosial, dan jika ia sudah bersekolah, pemahamannya akan nilai-nilai akan semakin beragam. Sekolah merupakan sumber transformasi pengetahuan dan mengajarkan siswa nilai etika. Sekolah sebenarnya berkewajiban untuk memperluas dan memperdalam pemahamannya tentang nilai-nilai seperti kehidupan sosial. Sekolah merupakan tempat tumbuhnya kreativitas, imajinasi dan inovasi, kesenangan dan ketenangan pikiran, juga tempat dimana para siswa memperoleh layanan untuk pengembangan kualitas moral, pribadi dan intelektual.

Sastra anak merupakan ilmu yang dapat mengajarkan pendidikan nilai moral. Sastra merupakan media yang efektif untuk mendidik anak. Keberadaan karya sastra sebagai bacaan anak diselesaikan sesuai dengan maksud dan tujuan tertentu serta ideologi yang menyusunnya. Sastra mencerminkan kehidupan masyarakat tempat lahirnya sastra. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sastra bukan hanya sekedar estetika. Sastra dapat digunakan sebagai alat kontrol untuk mencegah penyimpangan dari nilai-nilai kehidupan seperti ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, hukum, dan agama. Oleh karena itu, keberadaan sastra anak tidak lepas dari ideologi yang melingkupinya. Konflik nilai yang dialami siswa antara nilai-nilai yang ditanamkan di lingkungan keluarga, pengaruh sekolah dan lingkungan dapat menimbulkan kebingungan bahkan membentuk kepribadian ganda. Sekolah bukan lagi penjara di mana siswa yang harus belajar tetapi dibebaskan merasa takut.

Pengertian Cerpen

Cerpen adalah karya berupa karya fiksi yang dapat dibaca dalam satu kali bacaan. Cerpen bukan hanya cerita pendek, tetapi juga karya fiksi dengan ciri khas yang dapat membedakannya dengan jenis karya fiksi lainnya. Ciri-ciri cerita pendek tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Memiliki jalan cerita yang pendek
- b. Biasanya hanya ada satu alur cerita
- c. Bercerita dalam kehidupan sehari-hari
- d. Menunjukkan karakter sederhana
- e. Kalimat yang digunakan sangat sederhana
- f. Cerita mengandung amanat

Berikut adalah cerita pendek (cerpen) *Kelinci Kesayanganku*

Kelinci Kesayanganku

Marissa Azhari

Namaku Nazwa. Aku suka sekali kelinci. Menurutku kelinci sangat menggemaskan. Ayahku yang membelinya dan aku sangat senang bermain dengan



hewan peliharaan. Setiap kali aku melihat kelinci dijual di jalanan aku pasti menyuruh ayahku untuk membelikannya.

Aku sudah sering memelihara kelinci. Dulu di rumahku ada 8 ekor kelinci dan sekarang hanya tinggal satu ekor saja. Mereka mati secara bergiliran. Aku sangat sedih sekali. Kelinciku yang tinggal seekor namanya Buddie. Dia laki-laki. Aku sudah merawatnya sejak dia baru dilahirkan oleh induknya. Bulunya berwarna cokelat, kakinya berwarna putih dan kupingnya jatuh ke bawah. Dia gemuk dan besar karena dia banyak makan. Sangat menggemaskan sekali.

Setiap pulang sekolah aku selalu bermain dengannya. Memberinya makan dan mengelus-elus bulunya. Aku memberinya makanan seperti wortel dan syur kangkung. Dia selalu memakannya dengan lahap. Sepertinya dia sudah tidak asing lagi denganku, karena setiap aku pergi ke belakang rumah dia pasti berlari mendekatiku seakan berkata “ayolah bermain denganku”. Dia suka berlari-lari dari depan teras rumah hingga ke dapur. Dan terkadang suka menjatuhkan tempat sampah untuk mencari makanan sehingga membuat mama ku kesal. Menurutku dia kelinci yang pintar. Karena dia selalu membuang kotorannya di tempat yang sudah disediakan.

Kakakku yang selalu memandikannya. Tak jarang juga kakakku terkena cakarannya dan gigitannya. Terkadang kakakku sangat kesal. Karena kelinciku tidak suka air jadi setiap dimandikan dia pasti lari. Tapi kakakku tidak pernah marah pada Buddie. Hari-hari pun berlalu kelinciku sudah semakin tua dan mulai sulit untuk berjalan serta sulit menggerakkan badannya. Ketika aku memanggil namanya pun dia tak mendekatiku lagi. Sudah 3 hari dia hanya tidur dan tidak mau makan. Sebenarnya pengelihatannya juga sudah mulai menurun. Ada lingkaran bulat kecil berwarna putih di dekat pupil matanya. Aku memberitahunya kepada ayahku dan ayahku berkata akan membawanya ke dokter.

Sore itu juga kami langsung membawanya ke dokter hewan. Aku melihat hewan seperti kucing dan kelinci yang dirawat inap di situ seperti manusia. Kata dokter kelinciku demam tinggi. Kelinciku sudah terlalu lama untuk dibawa ke dokter sehingga keadaannya semakin parah untuk bisa diobati. Setelah Buddie disuntik kamipun langsung pulang ke rumah. Sepanjang perjalanan matakku hanya tertuju kepada Buddie. Seakan berharap dia bisa segera cepat sembuh kembali agar kami bisa bermain kembali.

Setelah sampai rumah, aku meletakkan Buddie di dalam kandangnya dan aku pergi ke depan rumah sebentar. Dan setelah aku kembali melihatnya, aku sangat terkejut melihat Buddie sudah kaku dan matanya sudah tertutup. Lalu ku panggil ayahku, ayahku bilang ini karena reaksi suntikannya. Jadi biarkan dulu beberapa jam. Lalu aku pergi menonton TV meninggalkan Buddie.

Dan malamnya aku melihat Buddie lagi. Ternyata masih dengan keadaan yang sama. Aku memanggil ayahku. Ayahku memegang perutnya dan ternyata perutnya sudah mengeras. Ayahku berkata kalau Buddie sudah mati. Sedih sekali rasanya kehilangan hewan peliharaan yang sudah aku rawat sejak kecil hingga menjadi besar seperti sekarang. Semuanya begitu terasa berbeda ketika Buddie sudah tidak ada. Tidak bermain denganku lagi. Memang semua terlihat sepele dan biasa saja, tetapi ketika kita memiliki sesuatu yang sangat kita sukai dan kita sayangi kita akan merasa kehilangan ketika ia sudah tidak ada. Aku sangat menyayangi kelinciku dan aku lebih senang lagi karena bisa merawatnya.



Adapun biodata dari penulis buku kumpulan cerpen *Kelinci Kesayanganku* karya Aprilia M. Jannah.
 Nama : Aprilia Miftahul Jannah
 Tempat, tanggal Lahir: Medan, 22 April 1997
 Alamat : Jl. Merica Raya No.97 P. Simalingkar
 Nama Ayah : Zulkarnain Asram
 Nama Ibu : Nurhayati
 Pendidikan terakhir : SMK
 Status : Belum menikah

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian sangat membantu peneliti dalam proses penelitian yang sedang berlangsung. Agar penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang baik maka diperlukan suatu metode penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskripsi kualitatif.

Instrumen dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, buku kumpulan cerpen *Kelinci Kesayanganku* oleh Aprilia M. Jannah. Untuk memahami artikel ini dengan membacanya berulang kali, hingga mengerti, sehingga dapat melaksanakan penelitian ini. Kemudian, ditelaah, dicatat hal yang dianggap penting, menggaris bawahi atau tandai isi cerita yang terkandung di dalamnya nilai etika anak serta dapat mendeskripsikannya.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif yaitu menganalisis data melalui hasil analisis isi. Analisis Data merupakan kumpulan cerita pendek yang disarikan dari buku kumpulan cerpen *Kelinci Kesayanganku* oleh Aprilia M. Jannah dan kawan kawan.

Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Melaksanakan kegiatan membaca setiap judul cerpen yang dimasukkan dan dipahami dalam buku kumpulan cerpen. (2) Memahami nilai-nilai etika anak yang terkandung dalam buku kumpulan cerpen. (3) Peneliti menentukan nilai etika anak yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen. (4) Peneliti menganalisis nilai etika anak dalam buku kumpulan cerpen.

Menurut Sugiyono (2016 : 60), variabel penelitian sebuah perlengkapan yang bersifat untuk menilai objek yang diteliti dengan variasi yang berbeda-beda yang telah peneliti tetapkan dan kemudian dipelajari untuk diambil sebuah kesimpulan dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah nilai-nilai. Penelitian ini merupakan studi jurnal, sehingga tidak diperlukan lokasi khusus, dan waktu untuk analisis kelompok diperkirakan pada Maret 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk dapat memperoleh data dari penelitian ini, terlebih dahulu peneliti membaca buku kumpulan cerpen tersebut secara terperinci. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat memahami lebih dalam tentang cerita yang diangkat dalam buku kumpulan cerpen *Kelinci Kesayanganku* karya Aprilia M. Jannah, dan kawan kawan.

Data Hasil Analisis Nilai-nilai Etika Anak

N o.	Nilai Pendidikan	Kutipan
1	Disiplin	Setiap pulang sekolah aku selalu bermain



		dengannya. Memberinya makan dan mengelus-elusbulunya. Aku memberikannya makanan seperti wortel dan sayur kangkung.
2	Bertanggung jawab	Ada lingkaran bulat kecil berwarna putih di dekatpupil matanya. Aku memberitahunya kepada ayah. Sore itu kami langsung pergi kedokter hewan. Aku melihat banyak hewan seperti kelinci dan kucing yang dirawat di situ seperti manusia. Kata dokter kelinciku demam tinggi.
3	Bersahabat/Komunikatif	Kelinciku yang tinggal satu ekor ini bernama Buddie, dia jantan. Aku sudah merawatnya sejak dia baru dilahirkan oleh induknya. Setiappulang sekolah aku selalu bermain dengannya dan memberinya makan serta mengelus-elusbulunya.
4	Kerja Keras	Kakak ku selalu memandikannya, takjarang kakaku terkena cakaran dan gigitan Buddie. Karena kelinciku tidak suka air, ketika dimandikan ia suka berlari.

Pembahasan

Kajian dalam buku kumpulan cerpen kelinci kesayanganku yang diajukan pertanyaan yakni nilai etika anak yang terkandung pada cerpen tersebut. Dalam buku kumpulan cerita pendek kelinci kesayanganku, terdapat beberapa yang mengandung nilai etika anak. Nilai-nilai etikayang terkandung yaitu nilai disiplin, tanggung jawab, Bersahabat / komunikasi dan kerja keras terdapat dalam cerpen. Maka dapat kita uraikan pada pembahasan selanjutnya.

a. Disiplin

Disiplin adalah perilaku yang menunjukkan perilaku tertib dan taat kepada seseorang untuk mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan yang ada. Seperti cerita dalam cerita pendek. Kelinci Kesayanganku sebagai berikut.

Setiappulangsekolahaku selalu bermain dengannya. Memberinya makan dan mengelus-elus bulunya. Aku memberikannya makanan seperti wortel dan sayur kangkung.

b. Bertanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang terhadap tugas dan kewajibannya sendiri, sosial dan lingkungan. Apa yang saya lihat dalam antologi cerpen Kelinci kesayanganku adalah sebagai berikut:

Ada lingkaran bulat kecil berwarna putih di dekat pupil matanya. Aku memberitahunya kepada ayah. Sore itu kami langsung pergi ke dokter hewan. Aku melihat banyak hewan seperti kelinci dan kucing yang dirawat inap di situ seperti manusia. Kata dokter kelinciku demam tinggi.

c. Bersahabat/komunikatif

Bersahabat/komunikatif adalah perilaku seseorang yang menunjukkan kesenangan dalam berbicara dengan orang lain, bekerja sama dengan orang lain, dan bekerja sama. Terlihat dari kutipan berikut:



Kelinciku yang tinggal satu ekor ini bernama Buddie, dia jantan. Aku sudah merawatnya sejak dia baru dilahirkan oleh induknya. Setiap pulang sekolah aku selalu bermain dengannya dan memberinya makan serta mengelus-elus bulunya.

d. Kerja Keras

Kerja keras ialah suat sikap dan perilaku yang menunjukkan upaya nyata dalam mengatasi segala kendala baik dalam belajar, pekerjaan rumah serta tugas-tugas lainnya. Berikut kutipan dari buku kumpulan cerpen *Kelinci Kesayanganku*:

Kakakku selalu memandikannya, tak jarang kakakku terkena cakaran dan gigitan Buddie. Karena kelinciku tidak suka air, ketika dimandikan ia suka berlari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan, analisis data yang dikumpulkandari sumber data buku kumpulan cerpen “*Kelinci Kesayanganku*” Aprilia M. Jannah, dkk menunjukkan bahwa cerita pendek tersebut dibatasi pada 5 cerpen. Pemilihan cerpen kelinci kesayanganku ini mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yaitu mengandung nilai-nilai etika berupa nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, Bersahabat/komunikasi dan kerja keras. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan buku kumpulan cerpen *Kelinci kesayanganku* karya Aprilia M. Jannah, dkk mengandung empat nilai yang dapat dijadikan sebagai bagian sangat penting dalam pembelajaran pendidikan sastra.

SARAN

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian ini, peneliti mengharapkan pembaca dapat mengambil nilai baik yang peneliti sampaikan di dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi saran dalam hal ini yaitu: (1) Pembaca semakin memahami karya sastra anak untuk mengambil nilai-nilai etika yang terkandung pada karya sastra tersebut. (2) Agar lebih meningkatkan kualitas pengajar untuk menggali kekayaan karya sastra. (3) sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai nilai-nilai etika yang terkandung pada buku kumpulan cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anafiah, Siti. Sastra Anak Sebagai Media Penanaman Pendidikan Karakter.
http://journal.ustjogja.ac.id/download/SASTRA_MEDIA_PEND_KARAKTER_SITI.pdf
- Jannah, Aprilia Miftahul. 2019. Analisis Pendidikan Karakter Dalam Antologi Cerpen *Kelinci Kesayanganku* Karya Aprilia Miftahul Jannah, dkk. Skripsi.
- Tas’adi, Rafsel. 2014. Pentingnya Etika Dalam Pendidikan. Volume 17, No. 2. Halaman 189-198
<http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/takdib/article/viewFile/272/270>
- Keraf, Gorys. 2006. Komposisi. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Kosasih, E. 2003. Ketatabahasaan dan Kesusastraan Bahasa Indonesia. Bandung : Yrama Widya.
- Moeliono, Anton. Dkk. 2004. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J., 2006, Motodologi Penelitian Kualitatif, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Mugiono, dkk. 1987. Bahasa Indonesia Bahasaku. Jakarta : Balai Pustaka.
- Suparni. 1985. Bahasa dan Sastra Indonesia. Bandung : Aditiya.



Pembentukan Nilai Etika Anak Melalui Isi Buku..... 185-192
Karnila Novita Samosir, Esra Romauli Berutu, Geby Rahmayani, Raisa Fadhillah
Rangkuti

Surakhmad, Winarno. 1982. Pengantar Penelitian Ilmiah dan Metode Teknik. Bandung: Aksara.

Tarigan, H.G. 1986. Kompetensi Pengajaran Bahasa. Bandung : Angkasa.